

***FACTORS AFFECTING THE TIMELINESS OF FINANCIAL REPORT
SUBMISSION IN MANUFACTURING COMPANIES IN VARIOUS INDUSTRIAL
SECTORS LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE BEFORE AND
DURING THE COVID-19 PANDEMIC***

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU
PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR PADA SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA SEBELUM DAN MASA PANDEMI COVID-19**

Michael Oktorenos Pakpahan^{1*}, Riadi², Lusiana Panjaitan³, Desy Astrid Anindya⁴

Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia^{1,2,3}

Universitas Medan Area⁴

**pakpahanmichael446@gmail.com¹, riadirahel@gmail.com², lusianapanjaitan05@gmail.com³,
desyastrid@gmail.com⁴**

ABSTRACT

The purpose of this research is to study the various variables that influence how quickly financial reports are informed by the miscellaneous industry sector listed on the IDX throughout the 2019-2022 period before and during covid-19. The timely submission of financial reports is very meaningful to ensure that stakeholders receive relevant and timely data. To account for the influence of various variables on the timeliness of financial reporting, the researcher's study used a quantitative approach using the logistic regression analysis method. Furthermore, a sample of 93 companies was collected through the IDX website, www.idx.co.id, this research used purposive sampling method. SPSS 20 was used to analyze the research results which showed that KAP reputation and company size affect timeliness, while other variables, auditor turnover and audit committee, do not affect timeliness. However, simultaneously obtained results that the audit committee, KAP reputation, auditor turnover, and KAP size have an influence on timeliness.

Keywords: *Audit Committee, KAP Reputation, Auditor Change, Company Size, and Timeliness*

ABSTRAK

Tujuan dari riset ini merupakan guna mempelajari bermacam variabel yang mempengaruhi seberapa cepat laporan keuangan diinformasikan oleh sektor industri aneka yang tercatat di BEI Sepanjang Periode 2019-2022 sebelum dan masa covid-19. Penyampaian laporan keuangan yang sesuai waktu sangat berarti guna memastikan kalau para pemangku kepentingan menerima data yang relevan serta pas waktu. Buat memperhitungkan pengaruh bermacam variabel pada ketepatan waktu pelaporan keuangan, riset peneliti memakai pendekatan kuantitatif yang memakai Metode analisis regresi logistik. Berikutnya, sampel sebanyak 93 perusahaan dikumpulkan lewat web BEI, www.idx.co.id, Riset ini Memakai Metode purposive sampling. SPSS 20 digunakan untuk menganalisis hasil riset yang memperlihatkan kalau reputasi KAP dan ukuran perusahaan mempengaruhi terhadap ketepatan waktu, sedangkan variabel lain, pergantian auditor dan komite audit, tidak mempengaruhi terhadap ketepatan waktu. Namun secara simultan diperoleh hasil bahwa komite audit, reputasi KAP, pergantian auditor, dan ukuran KAP terdapat pengaruh terhadap Ketepatan Waktu.

Kata Kunci: Komite Audit, Reputasi KAP, Pergantian Auditor, Ukuran Perusahaan, dan Ketepatan waktu

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam melaporkan laporan keuangan tepat waktu sangat prioritas sebab data laporan keuangan dibutuhkan lewat pengguna guna membuat kebijakan. Laporan keuangan

membantu pemangku kepentingan perusahaan berkomunikasi dan menunjukkan kinerja dan kesehatan keuangan. "Laporan keuangan merupakan dokumen mengenai data keuangan sebuah industri sepanjang waktu yang ditentukan, itu bisa

menunjukkan kinerja keuangan industri tersebut. " (Sujarweni, 2019).

Timeliness adalah elemen yang penting saat menyampaikan laporan keuangan untuk menyampaikan data yang signifikan. Laporan keuangan akan bermanfaat kalau data yang tercantum di dalamnya tersedia sesuai waktu untuk para pembentuk keputusan saat sebelum mereka kehilangan pengaruhnya saat proses pengambilan keputusan. data yang dihasilkan bakal jadi tidak relevan kalau pelaporan tertunda yang tidak semestinya Menurut Trisiana (2017).

Pada periode saat sebelum pandemi COVID-19, bermacam aspek internal seperti, reputasi KAP, komite audit, ukuran perusahaan serta pergantian auditor sudah banyak diteliti yang hubungannya dengan ketepatan waktu saat melaporkan laporannya. Tetapi, dengan terdapatnya wabah pandemi, suasana ekonomi global hadapi kendala yang signifikan, yang pula berakibat pada operasional serta pelaporan keuangan industri. Pembatasan sosial, penutupan pabrik, serta ketidakpastian ekonomi global sudah menaikkan kompleksitas dalam pelaporan keuangan pas waktu.

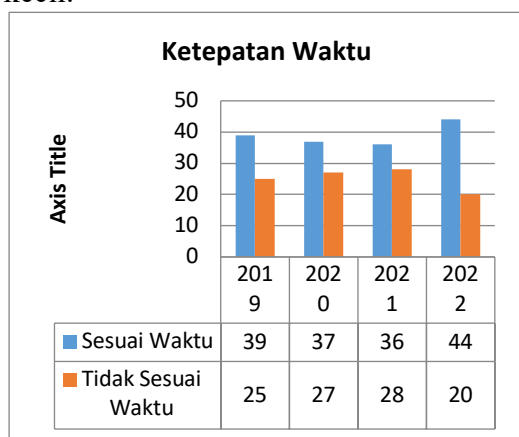
Pandemi COVID-19 sudah memperparah keadaan ini dengan memperkenalkan tantangan baru, semacam kendala rantai pasokan, pengurangan permintaan, serta tekanan likuiditas. Dampaknya, industri wajib menyesuaikan diri dengan perubahan segera dalam kawasan bisnis mereka serta membenarkan kalau laporan keuangan mereka senantiasa akurat serta pas waktu walaupun terdapat hambatan ini.

Pada tahun 2019, kebijakan peraturan 3.1.6.2. Peraturan Bursa No.1E tentang tanggung jawab penyampaian laporan tahunan mengharuskan laporan keuangan

auditan dikirim paling telat tanggal terakhir dibulan ketiga selepas tutup buku tahun berakhir. Pada tahun 2020, Pada tanggal 20 Maret 2020 melalui Ketetapan Direksi PT.BEI No.Kep-00027/BEI/03-2020, waktu tenggat menyampikan laporan keuangan semestinya paling lama 30 Maret yang ditetapkan tanggal 31 Mei. Selain itu, keputusan Direksi PT BEI dari tahun 2020 hingga 2022 memperpanjang tenggat waktu pengiriman pelaporan tahunan ditambah dua bulan dari tenggat waktu. Pada tahun 2022, tanggal 28 April 2022 melalui ketetapan Direksi PT.BEI Nomor.Kep-00024/BEI/04-2022 dikembalikan peraturan penyampaian pelaporan laporan keuangan yang berakhir pada 30 Maret selepas tutup buku tahun berakhir. Pandemi COVID-19 yang terjadi sejak 2019 sangat mempengaruhi semua aspek kehidupan, termasuk perusahaan yang tercatat di BEI, dan berdampak signifikan pada ketepatan waktu.

Faktor pertama penelitian adalah Komite Audit, yang ditetapkan oleh kepala komisaris dan dapat terdiri dari lebih dari dua orang. Tugas utama komite audit adalah merekomendasikan auditor independen terbaik untuk mengaudit laporan keuangan sebelum dikirim. Komite audit pasti akan merekomendasikan tim audit bermutu tinggi, seringkali berasal dari akuntan publik besar yang termasuk dalam empat besar. Dengan demikian, reputasi KAP salah satu komponen pada penelitian ini. Selain itu, peneliti pun mengikutsertakan pergantian auditor menjadi elemen berikutnya. Jika perusahaan tidak mengganti auditor dalam waktu yang ditetapkan, independensi dan kualitas auditor akan dipertanyakan, yang dapat mempengaruhi jumlah waktu yang diperlukan untuk menyajikan laporan

keuangan. perusahaan mungkin membutuhkan lebih banyak waktu yang meyakinkan bahwa laporan keuangan yang mau disajikan kepada umum adalah akurat. Komponen terakhir yang dibahas pada riset ini yakni ukuran perusahaan. Ukuran ini dihitung menggunakan logaritma natural untuk menentukan apakah organisasi tersebut tergolong dalam industri besar atau kecil.



Gambar 1. Keterlambatan Pelaporan pada Perusahaan bidang Industri Aneka di BEI pada Tahun 2019-2022

Dari Gambar 1 diatas terlihat beberapa perusahaan Sektor Industri Aneka yang tercatat di BEI terlambat melaporkan laporan keuangannya melampaui tenggat waktu yang sudah diputuskan OJK yakni tanggal 31 Mei setelah penutupan buku akhir tahun (31 Desember). Pada tahun 2022, sebanyak 44 perusahaan atau 69% dari total 64 perusahaan di bidang industri aneka yang tercatat di BEI yang menyerahkan laporan keuangannya sesuai tenggat waktu, sedangkan 20 perusahaan atau 31% melaporkan laporan keuangannya terlambat. Pada tahun 2019, sebanyak 39 perusahaan atau 61% Memublikasikan laporan keuangan nya sesuai tenggat waktu, sedangkan 25 perusahaan atau 36% terlambat melaporkannya. Pada tahun 2020-2021, sebanyak 36 perusahaan atau 56%

Memublikasikan laporan keuangan nya sesuai tenggat waktu, sedangkan 28 perusahaan atau 44% terlambat melaporkan bahkan 19 perusahaan diantaranya belum menyelesaikan laporan keuangannya sampai saat riset ini dilakukan. Pandemi Covid-19 yang berlangsung dari akhir tahun 2019 banyak perusahaan yang mengalami penurunan kinerja, banyak pegawai perusahaan yang harus *Work From Home*, akibatnya kinerja keseluruhan komponen wajib terganggu juga dan itulah banyak perusahaan yang tertunda menyampaikan laporan keuangannya. Tetapi, Investor dan pihak eksternal lainnya menganggap pelaporan keuangan yang tertunda adalah buruk. Pihak eksternal biasanya menginginkan laporan keuangan dipublikasikan pas waktu, sehingga bisa memperoleh data mengenai perkembangan perusahaan atau kepastian prospek investasinya.

Dari sejumlah pernyataan yang telah dibahas, peneliti tertarik untuk menjalankan penelitian ini berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Pada Sektor Industri Aneka Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Masa Pandemi Covid-19”

Landasan Teori

Komite audit, reputasi KAP, pergantian auditor, dan ukuran perusahaan adalah beberapa komponen yang punya pengaruh terhadap ketepatan waktu yang mau dibahas secara khusus dalam riset ini.

Pengaruh Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

Menurut Erly, Mardha, dan Nurzi (2019), mengatakan bahwa komite audit harus paling sedikit 3 orang, dengan ketua komisaris independen. Dengan

demikian, diharapkan dapat berekanan untuk memperoleh kontrol yang lebih besar atas aktivitas yang dikerjakan oleh organisasi. Menurut Laksito serta Anugrah (2017), Bagian komite audit yang cukup besar meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menangani masalah yang menyebabkan kerugian klien. Dengan demikian, jumlah bagian komite audit yang cukup besar memungkinkan tata kelola untuk menyelesaikan laporan keuangan sesuai durasi.

Pengaruh Reputasi KAP Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

KAP saat memegang reputasi dinilai kompeten menyelesaikan audit secara efektif, serta mampu menghasilkan informasi yang memenuhi kebutuhan laporan keuangan perusahaan. Menurut Erliza (2018), perusahaan memerlukan KAP untuk mengaudit laporan keuangannya karena laporan keuangan harus disusun dengan memenuhi persyaratan akuntansi yang tepat. Menurut Raja Multi Konvoseken (2018) menyatakan bahwa akuntan publik dengan reputasi baik mempunyai staf atau agen profesional, dapat memenuhi syarat dan cenderung mempertahankan citra akuntan publik tersebut supaya senantiasa mempunyai reputasi baik dan terpercaya. Dengan demikian, lebih besar reputasi akuntan publik maka semakin cepat pula waktu yang dibutuhkan dalam mempublikasikan laporan keuangannya.

Pengaruh Pergantian Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

Menurut Karlina, dkk (2017), pergantian auditor adalah aksi yang dilaksanakan oleh klien atau perusahaan yang mau mengganti KAP. Pergantian ini dapat dilakukan secara wajib atau

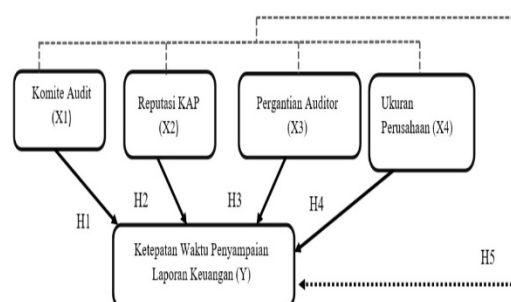
secara sukarela. Dalam teori pengelolaan, pergantian auditor kerap kali menyebabkan konflik antara manajer dan owner industri atau antara owner industri dan kreditor. Pada riset Sanjaya serta Wirawati (2016), banyaknya tugas yang wajib dicoba auditor pengganti selama proses audit dapat menyebabkan penugasan menjadi lebih lama. Hal ini dapat menyebabkan pemeriksaan audit tertunda atau pengajuan pelaporan keuangan yang diaudit tertunda. Sanjaya serta Wirawati (2016) mendukung pernyataan kalau pergantian auditor memperlambat ketepatan pelaporan catatan keuangan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

Faktor ini bisa menggambarkan sejauh mana signifikan data yang ada di dalamnya, sehingga dapat menyadarkan pihak tim pengelola terhadap berartinya data, baik untuk pihak luar ataupun pihak luar dikawasan industri. Menurut pendapat Hery (2017:11) Ukuran perusahaan merupakan perbandingan skala sebuah objek, yang ketika diterapkan pada perusahaan atau lembaga, menggambarkan dimensi usaha dari industri tersebut. Dalam riset yang teliti oleh Nurmiati (2016), ukuran perusahaan dihitung menggunakan log. natural.

$SIZE = \ln(\text{jumlah Aset})$

Kerangka Konseptual



Gambar 2. Kerangka Konseptual

Hipotesis

Dari deskripsi yang tercantum dalam Gambar 2 Kerangka Konseptual, Berikut adalah Kesimpulannya:

H.1: Komite Audit memiliki pengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

H.2: Reputasi KAP memiliki pengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

H.3: Pergantian Auditor memiliki pengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

H.4: Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

H.5: Komite Audit, Reputasi KAP, Pergantian Auditor, dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

METODE PENELITIAN

Riset Kuantitatif yang dipakai peneliti. Sugiyono (2018:8) menyatakan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan riset utama berdasarkan positivisme yang dipakai untuk menguasai populasi ataupun sampel tertentu. pendekatan ini melibatkan penggunaan alat riset untuk memperoleh data, dan tujuannya adalah guna memeriksa hipotesis yang sudah dibuat.

Populasi dan Sampel

Sugiyono (2018:117) mengatakan jika populasi merupakan kumpulan objek atau subjek yang diseleksi periset untuk dipelajari serta setelah itu menciptakan rangkuman tentang mereka. Riset ini melibatkan semua industri pada bidang industri aneka yang tercatat di BEI dari tahun 2019 hingga 2022.

Sugiyono (2018:118) mendefinisikan sampel sebagai jumlah dan karakteristik populasi. Metode

sampling nonprobability digunakan pada riset ini. Bagi Sugiyono (2018:122), memperoleh sampel nonprobability tidak membagikan potensi atau kesempatan yang serupa kepada beberapa komponen ataupun bagian populasi yang terpilih menjadi sampel.

Dalam Riset ini, purposive sampling adalah metode pengumpulan sampel, merupakan proses pengumpulan data berdasarkan satu persyaratan khusus. Peneliti telah mempertimbangkan faktor-faktor berikut saat mengumpulkan sampel ini:

Tabel 1. Kriteria dan Pelanggaran Sampel

No	Kriteria	Kriteria Pelanggaran	Akumulasi
1	Perusahaan dalam bidang Industri Aneka yang tercatat di BEI dalam rentang waktu 2019-2022		64
2	Perusahaan dalam bidang Industri Aneka yang melaporkan laporan keuangannya secara berturut-turut dalam rentang waktu 2019-2022	(19)	45
3	Perusahaan dalam bidang industri Aneka menampilkan mata uang dolar AS (USD) pada setiap laporan keuangan	(15)	30
Total sampel perusahaan			30
Total tahun perusahaan			4
Total sampel data yang diteliti selama periode penelitian 30 x 4			120

Sumber: Output Data Sekunder diolah dari www.idx.co.id (2024).

Identifikasi dan Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Operasional Variabel meliputi definisi variabel, metode pengukuran, alat ukur, hasil ukur, dan skala variabel yang mau diteliti. Tujuannya adalah membuat variabel penelitian menjadi indikator yang lebih rinci. *independent variable* dan *dependent variable* ada dua kategori variabel yang dipakai dalam riset ini.

Tabel 2. Identifikasi dan Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Variable	Defenisi Operasional Indikator	Skala
Variable Bebas (Variable Independen)		
Komite Audit (X1)	Komite audit dibentuk oleh dewan komisaris dan terdiri dari lebih dari dua anggota yang tidak berasal dari internal industri. (Mardha, Nurzi dan Erly, 2019)	Nominal

Erlly, 2019)			
Reputasi KAP (X2)	KAP ialah tempat dimana akuntan publik memberikan jasanya (Erliza, 2018)	Diukur dengan ketentuan : • Kode 1 = Untuk industri yang jasa auditnya memakai KAP empat besar • Kode 0 = Untuk industri yang jasa auditnya tidak memakai KAP empat besar (Erliza, 2018)	Dummy
Pergantian Auditor(X3)	Pergantian auditor yaitu pergantian seorang auditor dalam mengaudit perusahaan untuk menjaga independensi auditor. (Mardha, Nurzi dan Erlly, 2019).	Diukur dengan ketentuan : • Kode 1 = Untuk industri yang mengganti auditor selama periode riset • Kode 0 = Untuk industri yang tidak mengganti auditor selama periode riset (Mardha, Nurzi dan Erlly (2019)	Dummy
Ukuran Perusahaan (X4)	Ukuran Perusahaan yaitu parameter yang menggambarkan perusahaan diberbagai kondisi. (Erliza, 2018)	Logaritma nominal total asset dipunyai oleh satu industri Rumus : $\text{size} = \text{Ln}(\text{jumlah aset})$ (Erliza, 2018)	Rasio
Variabel Terikat (Variable Dependen)			
Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Y)	Ukuran Perusahaan yaitu parameter yang menggambarkan perusahaan diberbagai kondisi. (Erliza, 2018)	Menggunakan variabel dummy dengan ketentuan : • Kode 1 = Industri yang sesuai batas waktu • Kode 0 = Industri yang lewat batas waktu (Sarwono dan Elma, 2015)	Dummy

Metode Analisis Data

Analisis yang sedang diteliti menggunakan teknik *logistic regression*. *logistic regression* adalah jenis regresi yang terhubung satu ataupun lebih *independent variable* dengan *dependent variable* yang bersifat kategoris. Tujuan regresi logistik adalah untuk menghitung probabilitas, serta memahami karakteristik dan komponen lain tersebut berpengaruh terhadap *dependent variable* terhadap *independent variable*.

Persamaan *logistic regression* untuk variabel bebas dalam penelitian ini dapat dinyatakan :

$$\text{Ln} \frac{ICD}{1-ICD} = \alpha + \beta_1 KA + \beta_2 RKAP + \beta_3 PA + \beta_4 UK + \varepsilon$$

Keterangan :

$\text{Ln} \frac{ICD}{1-ICD}$ = Probabilitas kesuksesan *timeliness* terhadap X1, X2, X3 dan X4
 α = Konstanta
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien masing-masing variabel
KA = X1 (Komite Audit)
RKAP = X2 (Reputasi KAP)
PA = X3 (Pergantian Auditor)
UK = X4 (Ukuran Perusahaan)
 ε = Error Term / Residual / Variabel Pengganggu

Pengujian Model Penelitian

Menilai Kelayakan Model Regresi (Goodness of Fit)

Ghozali (2016) mengatakan bahwa *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* dipakai dalam menegaskan asumsi bahwa data riset sejalan dengan komposisi regresi. Bila angkanya senilai ataupun dibawah angka 0,05 maknanya asumsi ditolak. Namun apabila angkanya melebihi, maknanya asumsi diterima.

Menilai Keseluruhan Model (Overall of Fit)

Penilaian ini gunakan Likelihood L. Menurut Ghozali (2016), Likelihood L ialah kemungkinan model mendeskripsikan data masukan. Likelihood L disimbolkan dengan -2 Log Likelihood. Dalam riset ini, Overall of Fit dapat diamati dengan mengurangi angka -2 Log Likelihood semula dan final Apabila ada pengurangan, maka artinya model regresi sudah fit dengan data.

Uji Multikolonieritas

Ghozali (2016) berpendapat Uji Multikolonieritas adalah agar mengetahui bagaimana variabel bebas berkorelasi satu sama lain. Tidak terdapat ikatan antara variabel bebas pada struktur regresi yang ideal. Tidak ditemukan multikolonieritas melalui variabel independen pada struktur

regresi, terlihat dari angka toleransi dan *Factor Inflation Variance* (VIF). Multikolinearitas tidak terjadi ketika tolerance lebih tinggi dari 0,10 dan VIF lebih rendah dari 10.

Koefisien Determinasi (R. Square)

Determinasi studi ini dapat dihitung dengan menghitung nilai Nagelkerke R Square. Nilai yang lebih rendah dari 5% menunjukkan bahwa kekuatan variabel bebas kurang dalam menjelaskan variabel terikatnya. Variabel bebas memiliki kapasitas yang lebih besar untuk menyampaikan informasi tentang variabel terikatnya semakin dekat dengan angka satu (Gozhali, 2016).

Pengujian Hipotesis

Menguji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan guna memperbandingkan dua ataupun lebih perlakuan kelompok, objek, atau data dalam setiap pengulangan. Uji F menguji hipotesis gabungan X1, X2, X3, dan X4 secara bersamaan (Ghozali, 2016). Untuk menguji F, angka asymptotic significance (sig) diamati dan membandingkannya sama angka alpha adalah 0,05 (5%). angka alpha di bawah 0,05 memperlihatkan kalau ada terdapat pengaruh antara dua variabel.

Menguji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Tujuan dari uji T adalah untuk menentukan besarnya yuridiksi parsial dari *independent variable* pada *dependent Variable*. Ghozali (2016) memperlihatkan kalau tujuan uji t yaitu guna memastikan besarnya dipengaruhi *independent variable* pada perubahan *dependent variable*. Nilai sig menunjukkan hal ini; nilai yang kurang dari 0,05 memperlihatkan kalau tidak terdapat korelasi antara dua variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil Penelitian

Analisis Deskriptif Statistik

Semua variable-variabel dijelaskan dalam riset ini. Hasil pengukuran data statistik deskriptif ditunjukkan pada tabel selanjutnya.

Tabel 3. Statistik Deskriptif

	Sampel	Terendah	Tertinggi	Rata-rata	Stdr. Deviasi
TEPAT WAKTU	120	,00	1,00	,8417	,36658
KOMITE AUDIT	120	,00	4,00	2,6917	1,08307
REPUTASI KAP	120	,00	1,00	,2500	,43483
PERGANTIAN AUDITOR	120	,00	1,00	,3750	,48615
UKURAN PERUSAHAAN	120	26,03753	33,65519	28,1170392	1,67511510
Valid N (listwise)	120				

Sumber *dikelola* : Output SPSS 20, 2024

1. Ketepatan Waktu sebagai variabel Y mempunyai sampel berjumlah 120, dengan angka terendah 0, angka tertinggi 1, angka *mean* 0,8417 serta angka deviasi 0,36658
2. Komite Audit sebagai variabel X1 mempunyai sampel berjumlah sebanyak 120, dengan angka terendah 0, angka tertinggi 4, angka *mean* 2,6917 serta angka standar deviasi 1,08307.
3. Reputasi KAP sebagai variabel X2 mempunyai sampel berjumlah sebanyak 120, dengan angka terendah 0, angka tertinggi 1, angka *mean* 0,2500 serta angka deviasi 0,43483.
4. Pergantian Auditor sebagai variabel X3 mempunyai sampel berjumlah sebanyak 120, dengan angka terendah 0, angka tertinggi 1, angka *mean* 0,3750 serta angka deviasi 0,48615.
5. Ukuran Perusahaan sebagai variabel X4 mempunyai sampel berjumlah 120, dengan angka terendah 26,03753, angka tertinggi 33,65519, angka *mean* 28,1170392 serta angka deviasi 1,67511510

Uji Multikolinearitas

Ini dilakukan untuk melihat bagaimana variabel bebas berinteraksi

satu sama lain; namun, komposisi ideal tidak memilikinya. Hasil uji multikolonieritas ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			Toleransi	VIF
	B	Std. Error				
(Konstanta)	-2,023	,767	-2,637	,010		
KOMITE AUDIT	-,017	,032	-,051	,544	,588	1,165
REPUTASI KAP	-,302	,105	-,358	,2873	,005	,487
1 PERGANTIAN AUDITOR	-,091	,066	-,121	1,387	,168	,994
UKURAN PERUSAHAAN	,107	,029	,491	3,754	,000	,443

a. Dependent Variable: TEPAT WAKTU

a. Dependent Variable: TEPAT WAKTU

Sumber: *kelola Output SPSS 20, 2024.*

Pada tabel tersebut, ditemukan bahwa untuk variabel Komite Audit, Reputasi Audit, Pergantian Auditor, dan Ukuran Perusahaan mempunyai angka Toleransi > 0,1 serta angka VIF < 10. Dengan demikian, bisa dinyatakan ternyata tipe regresi menunjukkan tidak ada tanda-tanda multikolinearitas, menyatakan tidak ditemukan korelasi yang signifikan diantara Variabel bebas.

Uji Model Regresi Menilai Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit*)

Analisis ini memakai *Hosmer and Lemeshow's Goodness Of Fit Test* guna mengevaluasi kesesuaian data pada model regresi yang diuji.

Tabel 5. Pengujian Hosmer and Lemeshow's Godness Of Fit Test

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	6,590	8	,581

Sumber: *Dikelola Output SPSS 20, 2024*

Hasil menunjukkan bahwa angka sig. adalah 0,581, yang lebih tinggi dari alpha penelitian ($0,581 > 0,05$), yang memperlihatkan kalau hipotesis nol diterima. Kalau disimpulkan, model sudah cocok sesuai data.

Menilai Keseluruhan Model (*Overall Of Fit*)

Dipakai untuk menentukan apakah komposisi regresi berkorelasi

dengan data. Berikut adalah hasil dari *Overall Of Fit* pada riset ini.

Tabel 6. Pengujian Overall Of Fit Test

Iteration History ^{a,b,c}			
Iteration		-2 Log likelihood	Constant
			Coefficients
Step 0	1	106,437	1,367
	2	104,867	1,644
	3	104,855	1,670
	4	104,855	1,671

Sumber: *kelola Output SPSS 20, 2024*

Pada hailnya, terdapat perbedaan angka 2 log Likelihood antara tipe awal (blok 0) adalah 104,855 serta tipe akhir (blok 1) sebesar 86,068 setelah *independent variable* diikutsertakan ke dalam struktur model. Penurunan angka -2 log Likelihood dari blok 0 ke blok 1 adalah sebesar 18,787. Penurunan ini menjelaskan bahwa pola regresi sepenuhnya sesuai berdasarkan data.

Koefisien Determinasi

Mengukur kekuatan model untuk menjabarkan variabel terikat. Berikut hasil R Square Nagelkerke:

Tabel 7. Koefisien Determinasi

Step	-2 Log likelihood	Square Cox & Snell R	R Square Nagelkerke
	d		
1	86,068 ^a	,145	,249

Hasil R Square Nagelkerke pada riset memperlihatkan angka bernilai 0,249. maknanya bahwa sekitar 24,9% dari tipe *dependent Variable* bisa diatribusikan kepada tipe *independent variable* yang diteliti. Sebaliknya, sekitar 75,1% variabilitas lainnya mungkin punya pengaruh dari faktor lain yang tidak dipertimbangkan pada riset saat ini.

Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Diamati dengan melihat nilai sig. lalu membandingkannya pada (α) senilai 0,05. Berikut hasil uji hipotesis secara simultan terhadap variabel dalam riset ini:

Tabel 8. Uji Hipotesis Secara Simultan

Omnibus Tests of Model Coefficients			
	Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	18,787	4 ,001
	Block	18,787	4 ,001
	Model	18,787	4 ,001

Sumber: DikelolaOutput SPSS 20, 2024

Diperoleh hasil di mana angka signifikansi (sig.) yaitu 0,001, yang menunjukkan apabila nilai sig. kurang dari nilai (α) yang ditetapkan pada angka 0,05. Ini menunjukkan bahwa *dependent variable* dipengaruhi yang signifikansi secara simultan oleh *independent variable*.

Menguji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Dilihat dengan angka signifikansi. Nilai yang kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa *independent variable* memengaruhi *dependent variable* secara keseluruhan. Berikut adalah hasil tes uji parsial riset ini :

Tabel 9. Uji Hipotesis Secara Parsial

Variables in the Equation					
	B	S.E.	Wald	df	Sig.
Step 1 ^a					
KOMITE AUDIT	-,086	,246	,123	1	,726
REPUTASI KAP	-2,502	,920	7,399	1	,007
PERGANTIAN AUDITOR	-,855	,555	2,374	1	,123
UKURAN PERUSAHAAN	1,193	,354	11,389	1	,001
Constant	-30,164	9,458	10,171	1	,001

Dikelola : Output SPSS 20,2024

Angka sig. di atas mengungkapkan bahwa :

1. Komite Audit = 0,726. Maknanya variabel tidak membangun pengaruh yang signifikan terhadap Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebelum dan masa pandemi Covid-19
2. Reputasi KAP = 0,007. Maknanya variabel membangun pengaruh yang signifikan terhadap Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebelum dan masa pandemi Covid-19
3. ergantian Auditor = 0,123. Maknanya variabel tidak membangun pengaruh yang signifikan terhadap Ketepatan waktu penyampaian laporan

keuangan sebelum dan masa pandemi Covid-19

4. Ukuran Perusahaan = 0,001. Maknanya variabel membangun pengaruh yang signifikan terhadap Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebelum dan masa pandemi Covid-19.

Uji Regresi Logistik

Dipakai dalam menghitung peluang yang mempengaruhi *dependent variable* terhadap *independent variable*. Hasil uji regresi logistik menggunakan persamaan berikut:

$$\ln \frac{ICD}{1-ICD} = \alpha + \beta_1 KA + \beta_2 RKAP + \beta_3 PA + \beta_4 UK + \varepsilon$$

Tabel 10. Regresi Logistik

Variables in the Equation					
	B	S.E.	Wald	df	Sig.
Step 1 ^a					
KOMITE AUDIT	-,086	,246	,123	1	,726
REPUTASI KAP	-2,502	,920	7,399	1	,007
PERGANTIAN AUDITOR	-,855	,555	2,374	1	,123
UKURAN PERUSAHAAN	1,193	,354	11,389	1	,001
Constant	-30,164	9,458	10,171	1	,001

Dikelola : Output SPSS 20,2024

Adapun penjelasan dari hasil regresi di atas :

1. Dengan angka konstanta sebesar -30,164, hal ini memperlihatkan bahwa kemungkinan penyampaian laporan keuangan tepat waktu adalah -30,164 ketika variabel komite audit, reputasi KAP, pergantian auditor, dan ukuran perusahaan semuanya tetap.
2. Angka koefisien untuk Komite Audit adalah -,086, memperlihatkan bahwa reputasi kantor akuntan publik berkorelasi dengan probabilitas -0,086 dalam ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebelum dan masa pandemi covid-19.
3. Angka koefisien untuk Reputasi KAP adalah -2,502 yang memperlihatkan bahwa reputasi KAP berkorelasi dengan probabilitas -2,502 dalam ketepatan waktu Penyampaian laporan keuangan sebelum dan masa pandemi covid-19.

4. Angka koefisien untuk Pergantian Auditor adalah $-0,855$, yang memperlihatkan bahwa setiap terjadi pergantian auditor berkorelasi dengan probabilitas $-0,855$ dalam ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebelum dan masa pandemi covid-19.
5. Angka koefisien untuk Ukuran Perusahaan adalah $1,193$, memperlihatkan bahwa ukuran suatu perusahaan berkorelasi dengan probabilitas $1,193$ dalam ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebelum dan masa pandemi covid-19.

Memahami asumsi diterima ataupun ditolak di uji regresi logistik, diperlihatkan nilai signifikansi variabel-variabel independen. Jika nilainya melebihi $0,05$ maknanya hipotesis telah diterima, hal itu berlaku sebaliknya jika nilainya dibawah $0,05$, artinya asumsi telah ditolak.

Tabel 11. Kesimpulan Hasil Uji Regresi Logistik

Independent	Nilai	Sig.	Status Variable	Regresi
Komite Audit	$-0,086$	$0,726$	(H1)	Ditolak
Reputasi KAP	$-2,502$	$0,007$	(H2)	Diterima
Pergantian Auditor	$-0,855$	$0,123$	(H3)	Ditolak
Ukuran Perusahaan	$1,193$	$0,001$	(H4)	Diterima

Sumber Dikelola: Data diolah SPSS 20, 2024

Pembahasan Hasil Penelitian Pengaruh Komite Audit Pada Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Sebelum dan Masa Pandemi Covid-19

Hipotesis pertama adalah komite audit di dinilai menggunakan kuantitas komite audit tidak ada berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebelum dan masa pandemi Covid-19. Hasil sig. sebesar $0,726$ lebih tinggi dari $0,05$ menunjukkan bahwa H1 ditolak pada analisis saat ini, yang memperlihatkan

kalau komite audit tidak memiliki dampak pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebelum dan selama pandemi COVID-19.

Mengenai hal ini, tidak semua komite audit berfungsi dengan efektivitas yang sama. Efektivitas komite audit bergantung pada faktor-faktor seperti keahlian anggotanya, frekuensi pertemuan, dan dukungan dari manajemen. Variasi ini dapat menyebabkan perbedaan dalam cara komite audit memberi pengaruh ketepatan waktu pelaporan. Komite audit biasanya berfokus pada pengawasan strategis dan pengendalian internal daripada keterlibatan langsung dalam proses penyusunan laporan keuangan sehari-hari. Akibatnya, pengaruh langsungnya terhadap ketepatan waktu pelaporan mungkin terbatas. Komite audit sering kali lebih menekankan pada kualitas dan kepatuhan dibandingkan kecepatan dalam pelaporan. Mereka mungkin menunda pelaporan untuk membuktikan sesungguhnya laporan finansial akurat dan tidak memiliki kesalahan signifikan. dari periode tertentu, seperti pandemi COVID-19, fleksibilitas peraturan dan penyesuaian kebijakan oleh pemerintah dan otoritas terkait dapat mempengaruhi pelaporan tepat waktu. Perubahan ini mampu mengurangi tekanan para tim verifikasi audit untuk memastikan pelaporan tepat waktu. Pandemi Covid-19 menyebabkan banyak masalah operasional, seperti kesulitan untuk mendapatkan data dan pembatasan sosial yang membatasi proses audit, Meskipun komite audit memiliki kemampuan dan struktur yang baik, masalah ini dapat mengurangi kinerja mereka. Selama pandemi, banyak bisnis mungkin berkonsentrasi pada masalah kelangsungan usaha dan manajemen

krisis daripada ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perubahan prioritas ini dapat membuat peran komite audit menjadi kurang penting dalam memastikan ketepatan waktu pelaporan. Adanya perubahan kebijakan dan regulasi sementara selama pandemi bisa mempengaruhi proses pelaporan. Misalnya, penundaan tenggat waktu oleh otoritas bisa mengurangi urgensi ketepatan waktu.

Studi sebelumnya oleh Erma, Eskasari, dan Nanda (2021) menemukan komite audit ternyata tidak mempengaruhi ketepatan waktu. Namun, studi Azhari dan Nuryanto (2019) menemukan bahwa komite audit mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan baik.

H1 : Komite Audit tidak ada pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebelum dan masa Pandemi Covid-19

Pengaruh Reputasi KAP Pada Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Sebelum dan Masa Pandemi Covid-19

Hipotesis kedua, yang menggunakan skala Dummy untuk menyelidiki hubungan antara reputasi KAP dan ketepatan waktu, terbukti signifikan dengan angka sig. 0,007 lebih rendah dari 0,05. Hipotesis H2 yang dapat diterima dalam analisis ini memperlihatkan kalau reputasi KAP memengaruhi ketepatan penyampaian laporan keuangan baik sebelum maupun selama Pandemi Covid-19.

Reputasi KAP dalam hal ini sangat berpengaruh atas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Keadaan ini mempunyai fakta pada kantor akuntan publik bereputasi baik umumnya memiliki kredibilitas tinggi di mata klien dan pemangku kepentingan lainnya. Mereka cenderung diandalkan

untuk menyelesaikan verifikasi dan penyusunan laporan keuangan sesuai jadwal. KAP yang terpercaya biasanya menghasilkan pekerja yang berkompeten dan ada pengalaman. Auditor yang berpengalaman dapat mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah dengan lebih cepat, sehingga memungkinkan penyampaian laporan keuangan lebih cepat. KAP yang memiliki reputasi tinggi cenderung lebih disiplin dan patuh terhadap tenggat waktu yang telah ditentukan. Kepatuhan ini membuat mereka lebih dapat diandalkan saat menyampaikan laporan tepat waktu. Riset ini memperlihatkan ternyata perusahaan yang memiliki kerja sama dengan KAP yang memiliki reputasi terbaik biasanya laporan finansial yang disampaikan sesuai waktu jika dibanding dengan entitas bisnis memiliki kerja sama dengan akuntan publik yang tidak terkenal. Maknanya menandakan bahwa reputasi KAP bukan sekedar nama, namun juga mencerminkan kualitas dan efisiensi kinerjanya. Reputasi tinggi KAP biasanya lebih cepat beradaptasi terhadap krisis seperti pandemi dan dapat menerapkan teknologi audit jarak jauh dan mengubah metodologi mereka sesuai kebutuhan. Selama pandemi, banyak regulator memperkenalkan kebijakan baru atau penyesuaian yang ada. KAP berpengalaman lebih siap untuk memahami dan menerapkan perubahan ini, memastikan klien mereka tetap mematuhi tenggat waktu pelaporan meskipun ada perubahan regulasi.

Riset oleh Hendiyantyo, Kristianto, dan Harimurti (2018) menemukan bahwa reputasi KAP tidak memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan; namun, temuan ini sejalan dengan riset Attarie (2016).

H2 : Reputasi KAP ada pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebelum dan masa Pandemi Covid-19.

Pengaruh Pergantian Auditor Pada Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Sebelum dan Masa Pandemi Covid-19

Hipotesis ketiga yakni Pergantian auditor bahwa ketepatan waktu tidak ada pengaruh oleh pergantian auditor yang diukur dengan skala Dummy. Angka sig. adalah 0,123 lebih tinggi dari 0,05 memperlihatkan bahwa H3 dalam riset ini tidak diterima, dapat dilihat bahwa pergantian auditor tidak ada dampak pada ketepatan waktu. Pergantian auditor sering dianggap sebagai faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu, tetapi riset ini mengungkapkan ternyata pergantian auditor tidaklah selalu mempengaruhi ketepatan waktu karena banyak perusahaan serta KAP memiliki prosedur transisi yang baik ketika auditor digantikan. Prosedur ini mencakup penyampaian informasi yang lengkap dan kerjasama yang baik antara auditor lama dan auditor baru, Auditor baru biasanya memiliki pengalaman dan keahlian yang cukup untuk cepat menyesuaikan diri dengan klien baru, Seringkali mereka dapat dengan cepat memahami sistem dan proses yang ada di perusahaan klien. Proses audit yang telah terstandarisasi dan diterapkan secara konsisten oleh KAP dapat meminimalisir gangguan yang mungkin terjadi akibat pergantian auditor, Standar audit yang ketat membantu memastikan meskipun terjadi pergantian auditor, proses audit tetap efisien, karena terikat oleh profesional. komitmen dan tenggat waktu yang telah ditentukan, Mereka berusaha untuk memenuhi tenggat waktu tersebut agar tidak mencoreng reputasi mereka.

Dukungan dan kerjasama dari manajemen perusahaan sangat penting dalam proses audit, Jika manajemen memberikan dukungan penuh dan memberikan informasi yang diperlukan dengan cepat, maka pergantian auditor tidak akan terlalu mempengaruhi ketepatan waktu pada saat penyampaian laporan finansial. Semua auditor, baik baru maupun lama, menghadapi tantangan yang sama selama pandemi COVID-19. Ini termasuk masalah dengan mengakses data, pembatasan mobilitas, dan disrupsi operasional Pengaruh pergantian auditor terhadap ketepatan waktu pelaporan mungkin kurang signifikan daripada tantangan eksternal ini. Selama pandemi, banyak bisnis berkonsentrasi pada keberlanjutan operasional dan manajemen krisis, yang mungkin mengurangi dampak pergantian auditor terhadap proses pelaporan keuangan. Auditor baru dan lama harus menyesuaikan diri dengan prioritas perusahaan yang berubah.

Riset Jeprin dan Delilah (2022) menemukan bahwa pergantian auditor tidak mempengaruhi ketepatan penyampaian laporan keuangan, tetapi penelitian Nutrilia (2022) menemukan bahwa pergantian auditor mempengaruhi ketepatan penyampaian laporan keuangan.

H3: Pergantian auditor tidak ada pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebelum dan masa Pandemi Covid-19.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Pada Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Sebelum dan Masa Pandemi Covid-19

Hipotesis keempat adalah ukuran perusahaan, bahwa dapat dihitung dengan Ln jumlah Assets, berpengaruh pada ketepatan waktu. Ini terbukti dari hasil sign. adalah 0,001

lebih signifikan dari 0,05, yang memperlihatkan ternyata H4 dalam riset ini diterima, maknanya bahwa *size firm* berpengaruh pada ketepatan waktu.

Jadi, *size firm* memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan karena bisnis yang lebih besar biasanya memiliki sumber daya yang lebih melimpah, unggul dari segi keuangan maupun tenaga kerja. Terkait dengan ini memungkinkan mereka membentuk tim akuntansi serta keuangan yang lebih kompeten dan mampu menyelesaikan laporan finansial sesuai waktu. Entitas bisnis besar biasanya memiliki sistem dan proses lebih baik dan efisien, dan mereka seringkali mendapat pengawasan lebih ketat dari regulator, investor, dan pemangku kepentingan lainnya. Sistem dan proses yang terstruktur dengan baik dapat membantu mempercepat penyusunan laporan keuangan. Tekanan ini mendorong mereka untuk memberikan laporan keuangan dengan cepat. untuk memenuhi tuntutan transparansi dan akuntabilitas. Perusahaan besar biasanya lebih menjaga reputasi dan kredibilitasnya dan mempertahankan reputasi terbaik dengan cara memastikan laporan keuangan disampaikan sesuai tenggat waktu, sehingga menunjukkan profesionalisme dan kepatuhan terhadap peraturan. Meskipun perusahaan besar mempunyai operasi yang lebih kompleks, mereka biasanya juga memiliki kapasitas manajerial yang lebih baik untuk menghadapi kompleksitas tersebut. Tim yang lebih terampil dan berpengalaman mampu mengelola dan menyelesaikan laporan finansial yang lebih efisien. Untuk mengatasi disrupsi pandemi, perusahaan besar lebih fleksibel secara finansial dan operasional. Mereka cepat mengadopsi teknologi baru untuk mendukung kerja jarak jauh dan pelaporan keuangan. Kemampuan

mereka untuk menyesuaikan dan mengubah prosedur kerja mereka selama pandemi membantu perusahaan besar mempertahankan ketepatan waktu pelaporan. Meskipun pandemi menyebabkan banyak perusahaan menghadapi kesulitan, perusahaan besar lebih mampu mematuhi perubahan regulasi sementara yang diberlakukan selama krisis. Investasi dalam kepatuhan regulasi dan audit internal membantu perusahaan besar menjaga ketepatan waktu pelaporan meskipun ada tantangan dari pandemi.

Hasil riset ini seiring dengan riset Nisa Nafisah (2022) yang memperlihatkan kalau ukuran perusahaan ada pengaruh signifikansi pada ketepatan waktu penyampaian laporan finansial. Namun hal tersebut tidak pendapat dengan riset yang dibuat Jeprin dan Delilah (2022) yang memperlihatkan ternyata ukuran perusahaan tidak ada pengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

H4 : Ukuran Perusahaan ada pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebelum dan masa Pandemi Covid-19

PENUTUP

Kesimpulan

1. Secara Parsial

- a) Variabel (X1) Komite Audit tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel (Y) Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Sebelum dan Masa Pandemi Covid-19.
- b) Variabel (X2) Reputasi KAP mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel (Y) Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Sebelum dan Masa Pandemi Covid-19.

- c) Variabel (X3) Pergantian Auditor tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel (Y) Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Sebelum dan Masa Pandemi Covid-19.
- d) Variabel (X4) Ukuran Perusahaan mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel (Y) Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Sebelum dan Masa Pandemi Covid-19.

2. Secara Simultan

Berdasarkan hasil riset yang telah dilakukan terdapat variabel (X) yaitu Komie Audit, Reputasi KAP, Pergantian Auditor, Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap variabel (Y) yaitu Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Sebelum dan Masa Pandemi Covid-19.

Saran

Dari kesimpulan penelitian ini disarankan bagi peneliti seterusnya bisa menggunakan sampel lain di luar perusahaan manufacturing di bidang industri aneka seperti energi, teknologi, infrastruktur, properti & perumahan dan lain-lain. Dan periode penelitiannya ditambah, dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yang berbeda. Bagi peneliti selanjutnya, angka R Square Nagelkerke dari penelitian saat ini hanya mencapai 0,249, jika disajikan hanya 24,9% dari kekuatan *independent variable* untuk menggambarkan *dependent variable*. Artinya masih terdapat 75,1% lagi yang dapat disimpulkan oleh *independent variable* di luar riset ini. Untuk itu, diharapkan bagi peneliti berikutnya untuk mengikutsertakan atau mengganti *independent variable* lainnya misalnya audit fee, opini audit, leverage, profitabilitas, dewan komisaris

independen, audit tenure, dan faktor-faktor lain yang jarang dipakai terhadap penelitian yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Erliza,S.,, E. M. (2019), Analysis of Factors That Affect the Timeliness of Submission of the .Financial Statements on Transportation Companies in Indonesia Stock Exchange, *International Journal Of Research and Review*, 6(1).
- Erma Setiawati, E. P. (2021), Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan,
- Ghozali, I. (2016), Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program (IBM SPSS) Edisi 8, *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Hendiyantyo, A. D. (2018), Pengaruh Kepemilikan Publik, Likuiditas, Komite Audit, dan Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*.
- Hery. (2017), Kajian Riset Akuntansi, *Penerbit: PT.Grasindo*.
- Jeprin Ujung, D. (2022, April), Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur, *Jurnal Akuntansi Dewantara*, 6 (!).
- Karlina, D. D. (2017), Pengaruh Opini Audit, Reputasi Auditor Dan Audit Fee Terhadap Auditor Switching,*E-Proceeding Of Management*, 4 (2).
- Laksito, H. (2017), Pengaruh Efektivitas Komite Audit terhadap ketepatan Waktu Pelaporan (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan Terdaftar Di BEI

- Tahun 2015, *Diponegoro Journal Of Accounting*, 6 (4).
- Mardha, N. E. (2019), Pengaruh Kinerja Perusahaan, Komite audit, Pergantian auditor eksternal terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan (Studi Kasus pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017, *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1.
- Nurmiati. (2016), Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 13 (2).
- Nuryatno, &. A. (2019), Opini Audit Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Komite Audit Terhadap Ketepatanwaktuan, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*.
- Nutrilia Saraswati, D. I. (2022), Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021,
- Prima Noermaning, A, (2016, September). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Yang Terdaftar di BEI, *Cendekia Akuntansi*, 4 (3).
- Raja Multi, A. K. (2018), Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Outsider Ownership dan Reputasi KAP Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan, *JOM FEB*, 1.
- Sanjaya, W. (2016), Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI, *E-Jurnal Akuntansi Uversitas Udayana*.
- Sugiono. (2018), Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D, *Alfabeta*.
- Trisiana, Y. (2017), Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI 2012-2015, *Skripsi, Fakultas Ekonomi Universtias Islam Indonesia*.
- W, S. (2019), Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif, *PT.Pustaka Baru*.